



PENGHARGAAN WAJAH BAHASA LEMBAGA SWASTA | 2020

▼ LATAR BELAKANG ▼

Bahasa asing cenderung mendesak penggunaan bahasa negara di ruang publik sehingga perlu upaya pemertabatan bahasa negara. Pemertabatan bahasa negara dapat dilakukan dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia pada tulisan-tulisan di ruang publik. Hal ini sesuai dengan amanat UU No. 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan dan Perpres No. 63 Tahun 2019 tentang Penggunaan Bahasa Indonesia.

▼ TUJUAN ▼

Penghargaan wajah bahasa ini dimaksudkan untuk memberi apresiasi kepada lembaga yang sudah mengutamakan bahasa Indonesia dan menggugah lembaga lain untuk meningkatkan pengutamaan penggunaan bahasa Indonesia.

▼ PESERTA ▼

Peserta adalah instansi swasta pada sektor pariwisata (hotel dan objek wisata) dan lembaga pendidikan (sekolah dan perguruan tinggi) di Provinsi Lampung.

▼ PENDAFTARAN ▼

- Pendaftaran peserta dilakukan dengan mengirimkan foto-foto objek lembaga.
- Foto-foto dilampiri dengan surat pengantar dari kepala instansi dan formulir pendaftaran yang diunduh melalui tautan di laman Kantor Bahasa Lampung.
- Foto-foto dikirimkan ke alamat pos-el **wajahbahasa.kbl@gmail.com**
- Foto dikirim dengan subjek **Penghargaan Wajah Bahasa Lembaga Swasta_Nama Instansi**

▼ TAHAP PELAKSANAAN ▼

- a. **Pendaftaran dan pengiriman data** dilakukan pada **20 Maret—20 Juli 2020**.
- b. **Pemenang diumumkan** pada **10 Agustus 2020** melalui laman Kantor Bahasa Lampung. Keputusan pemenang berdasarkan hasil penilaian dewan juri. Keputusan dewan juri tidak dapat diganggu gugat.

▼ KETENTUAN FOTO ▼

Foto yang dikirim harus memenuhi kriteria berikut.

- a. Foto asli pemotretan di instansi.
- b. Foto terbaru dengan resolusi 100—300 dpi.
- c. Format foto jpg atau jpeg.
- d. Ukuran foto minimal 1024 piksel.
- e. Contoh foto dapat dilihat melalui tautan laman Kantor Bahasa Lampung.

▼ OBJEK YANG DINILAI ▼

Objek yang dinilai berupa foto dari tujuh objek pengutamaan bahasa dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Dua foto yang memperlihatkan tulisan nama lembaga dan (jika ada) gedung utama. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_1a** dan **LUH_1b**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_1a** dan **LPD_1b**.
- b. Dua foto yang memperlihatkan tulisan nama sarana umum. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_2a** dan **LUH_2b**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_2a** dan **LPD_2b**.
- c. Satu foto yang memperlihatkan tulisan nama ruang pertemuan. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_3**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_3**.
- d. Satu foto yang memperlihatkan tulisan nama produk barang atau jasa. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_4**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_4**.
- e. Satu foto yang memperlihatkan tulisan nama jabatan. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_5**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_5**.
- f. Satu foto yang memperlihatkan tulisan penunjuk arah atau rambu umum. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_5**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_6**.
- g. Dua foto yang memperlihatkan tulisan berbentuk spanduk atau alat informasi lain. Data sektor pariwisata diberi kode **LUH_7a** dan **LUH_7b**, sementara data sektor pendidikan diberi kode **LPD_7a** dan **LPD_7b**.

Contoh foto dapat dilihat melalui tautan: bit.ly/WajahBahasa

▼ PENGHARGAAN ▼

Enam pemenang akan mendapatkan plakat, piagam penghargaan, dan total uang pembinaan sebesar **Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah)***.

*Belum dipotong pajak

